

Helong Darat di Bolok

Jennifer Sou
Yunus Sulistyono
Aldolfina M. S Moybeka
Florinda Tang
Isak Asulo Sally Blegar

I. Pengantar

Proyek dokumentasi bahasa Helong difokuskan pada bahasa Helong Darat yang berlokasi di Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, NTT. Bahasa Helong dibagi dalam tiga dialek. Dialek Helong Pulau dari Helong dan Pulau Semau, dialek Funai dan dielek Helong Darat dari Desa Bolok. Penutur bahasa Helong dapat ditemukan di Kota Kupang. Informasi dari tahun 1997, pengguna bahasa Helong berjumlah 14.000 orang. Namun, menurut Kepala Desa Bolok, Bapak Yeskial Tabun, sampai saat ini, hanya sekitar 3.000 sampai 5.000 orang yang masih menggunakan bahasa Helong di Desa Bolok dan tiga desa tetangga lainnya. Penutur bahasa Helong berada di kota kupang, tetapi ada penutur yang terpaksa pindah keluar dari bolok ke tempat lain karena aktivitas perdagangan dengan penutur bahasa Melayu.

Menurut penutur asli, dialek Helong Darat memiliki aksen yang lebih kasar dibandingkan dengan dialek yang lain. Saat ini, penutur bahasa Helong termuda berusia sekitar 20 – 30 tahun. Sementara itu, penutur yang paling tua berumur lebih dari 90 tahun. Bahasa Helong masih digunakan di dalam upacara adat perkawinan dan kematian. Bahasa Helong juga digunakan di gereja, tetapi hanya di akhir bulan. Bahasa Helong jarang digunkan di rumah, kecuali oleh penutur yang lebih tua. Ada pergeseran dari bahasa Helong ke bahasa Melayu Kupang karena bahasa Melayu Kupang merupakan bahasa yang dominan di Bolok. Belum ada materi pembelajaran mengenai bahasa Helong. Oleh karena itu, bahasa Helong belum diajarkan di sekolah-sekolah.

Pada 9 Mei 2018, satu tim yang beranggotakan lima mahasiswa berpartisipasi dalam Workshop Dokumentasi Bahasa-Bahasa Minoritas di Nusa Tenggara Timur. Tim ini pergi ke Bolok dan mengumpulkan data bahasa yang berupa:

- Daftar kosakata
- Cerita rakyat atau legenda
- Aktivitas dan deskripsinya dengan menggunakan alat bantu stimulus MPI
- Petunjuk arah MPI

Tim ini terdiri atas lima orang yang beranggotakan

- Jennifer Sou dari University of Hawaii at Manoa, Amerika Serikat
- Yunus Sulistyono dari Leiden University, Belanda
- Adolfina M. A. Moybeka dari Universitas Tribuana Kalabahi, Indonesia
- Isak Asulo Sally Blegar dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia
- Florinda Tang dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

Daftar informan yang diwawancarai:

- Kristofel Neno, usia 73, lahir 17 Agustus 1945
- Yuliana Neno, usia 73, lahir 9 July 1945
- Paulus Sau, usia 85, lahir 12 Agustus 1933
- Mince Taek, usia 45, lahir 10 Mei 1973

Tim ini awalnya diperkenalkan dengan Bapak Kristofel (Kris) Neno dan istrinya Yuliana, oleh Bapak Hengky Abineno, pendeta di Kupang yang dulu pernah tinggal di Bolok. Bapak Kris lalu memperkenalkan tim kepada Bapak Paulus Sau sebagai informan untuk cerita rakyat dan legenda desa Bolok. Bapak Kris adalah tetua adat di Desa Bolok dan Bapak Paul adalah wakil tetua adat. Mama Mince Taek adalah anak perempuan dari Bapak Paul. Para informan berpendapat bahwa Bahasa

Helong ada di ambang bahaya kepunahan karena anak-anak sudah tidak lagi secara aktif menggunakan bahasa Helong sebagai bahasa sehari-hari. Kepala Desa Bolok percaya bahwa ibu bertanggung jawab untuk mengajarkan bahasa Helong kepada anak-anaknya.

Bulan Mei adalah bulan budaya di Provinsi NTT. Masyarakat NTT sangat dianjurkan untuk menggunakan bahasa daerah dalam aktivitas formal sehari-hari. Ketika tim berada di Desa Bolok, ada perayaan kenaikan Yesus Kristus di gereja Desa Bolok. Hampir semua warga pergi ke gereja. Para warga menggunakan baju adat dan bahasa Helong beberapa kali digunakan selama acara berlangsung, di samping juga bahasa Melayu Kupang.

II. Kumpulan foto Kegiatan Dokumentasi bahasa Helong

1. PERSIAPAN SEMUA TIM UNTUK BERANGKAT KE LOKASI TARGET DOKUMENTASI BAHASA.



2. KEBERANGKATAN TIM HELONG



(Pose didepan gereja Syalom Airnona sambil menunggu jemputan ke Desa Bolok: Jenny, Rinda, Isak, Yunus and Novie)

3. Sampai Di Desa Bolok



(foto Yunus Sulistyono mahasiswa Universitas Leiden, Belanda)



(foto Jennifer Sou mahasiswa University Hawaii, Amerika)

4. Selama mengerjakan Rekaman Audio dan Video



(foto rekaman Novie Moybeka dari UNTRIB Alor dan bapak Kris Neno)



(foto rekaman Rinda tang dari UKAW Kupang dan bapakKris Neno)



(Foto rekaman Isak Blegar dari UKAW Kupang dan Bapak Paul Sau)



(foto rekaman Rinda Tang, Isak Blegar dan Ibu Mince Taek)

5. Mengerjakan Segmentasi dan Transkripsi



(foto Novie melakukan Transkripsi Bahasa Helong deng mama Mince)



(Foto Transkripsi Bahasa Helong; Opa Paul, Isak, Jenny dan Yunus)



(Foto Transkripsi Bahasa Helong: Yunus, Rinda, Jenny dan Opa Paul)

6. Having fun with new family



(Mengunjungi lokasi wisata Goa Kristal)



(Foto depan Gereja Elim Bolok setelah ibadah Kenaikan Yesus Kristus)



(Belanja sayuran di pasar lokal)



7. Kenang-Kenangan



(Foto bersama: Bapak Kristofel Neno dan Ibu Yuliana Neno)



(Foto bersama: Keluarga bapak Paulus Sau)

8. Pemberian Merchandises:



(Oleh-oleh dari Belanda buat mama Mince)



(Oleh-oleh dari Belanda buat mama Mia dan Opa Paul)



(Oleh-oleh dari Belanda buat Opa Kris)

9. Going back to Kupang



(foto perpisahan dengan keluarga opa Paul)



(in the Bemo)

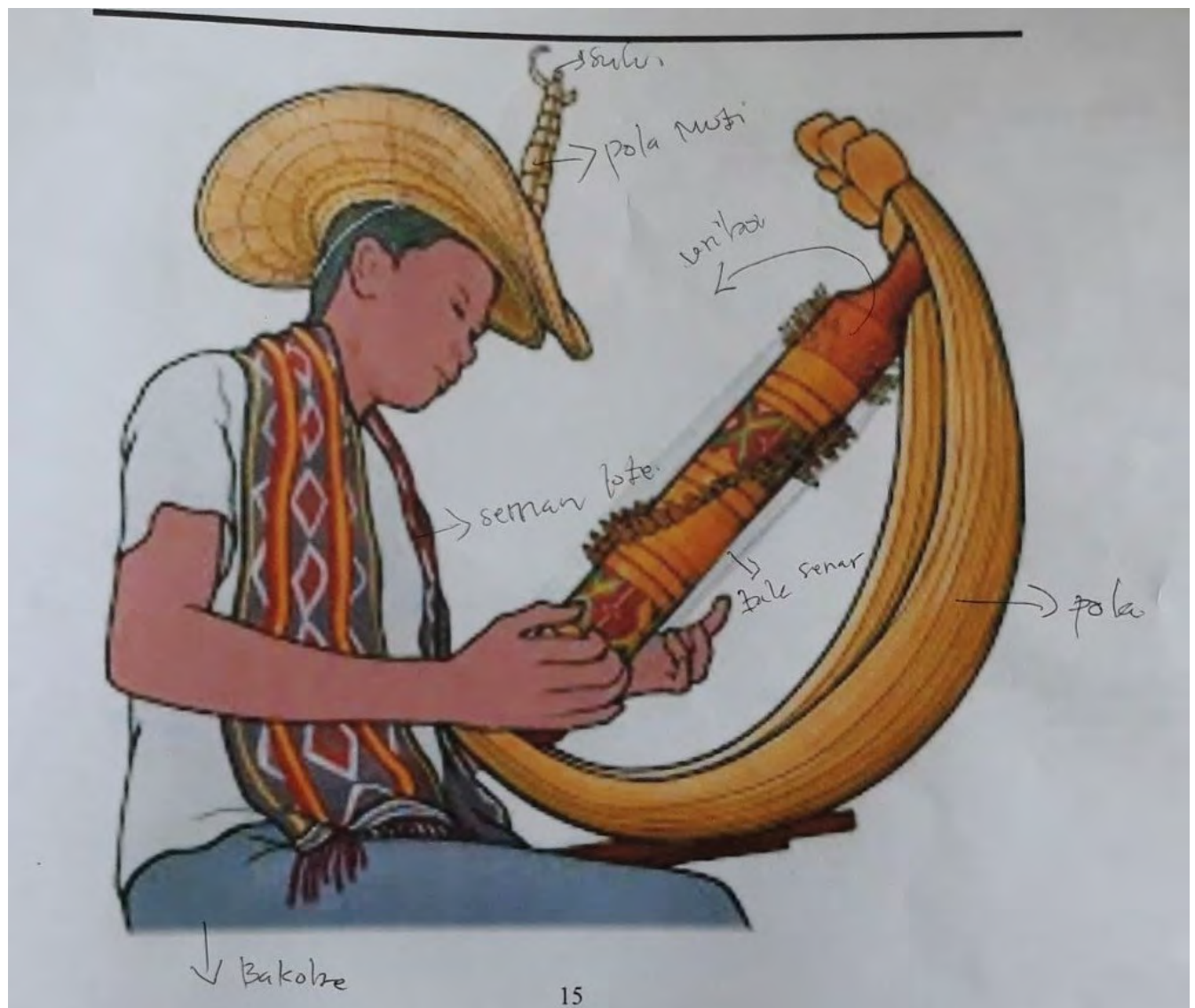
III. Kosakata

Ortography	IPA	English	Indonesia
duman	duman	night	malam
nus	nu:s	smoke	asap
bulan	bulan	moon	bulan(dilangit)
slaen	slaen	sand	pasir
dalek	dale?	land; earth; soil	tanah
lelo	le:lo?	sun	matahari
leten	leten	mountain	gunung
ahu	ahu	(fireplace) ash	abu (tungku)
batu, fatu	batu,fatu	stone	batu
dun	du:n	star	bintang
ulan	ulan	rain	hujan
nopen	nopen	cloud	awan
ai	a'i:	fire	api
bokuns	bo'kuns	knee	lutut
mina	'mina	fat	lemak
mata	mata	eye	mata
ilung	'ilun	nose	hidung
keok	'keok	to kill	bunuh
dalens	dalens	liver	hati
bulang	bulan	skin	kulit
suluk	'suluk	horn	tanduk
bon	bo:n	head	kepala
sau	saũ	to bite	(anjing) gigit
sen	sɛ:n	bone	tulang
dila	'dila	feather	bulu (burung)
karut	karut	claw	cakar
nining	ninin	sleep	tidur
hopung	hopun	heart	hati
mateng	maten	to die	mati
bahang	bahan	mouth	mulut
meng	mɛn	tongue	lidah
sing	si:n	teeth	gigi

klanga	klanǎ	hair	rambut
leon	leon	neck	leher
teling	tein	stomach; belly	perut
nilang	nilan	ear	teling
ikun	ikun	tail	ekor
imang	iman	hand	tangan
kado, karok	kado, karɔ?	flesh; meat	daging
susu	susu	breast	susu; buah dada
ing	i:n	foot	kaki
dara	darǎ	blood	darah
ngalang	ŋalan	name	nama
nadehe	nadehe	to say	berkata
ntenek	tɛnɛ?	big	besar
blatas	blatas	long (stick)	(kayu) panjang
bukas	bukas	round	bulat
ana	ana	small	kecil
nintahang	nintahang	to lie down	baring
dara	dara	to sit	duduk
dili	dili	to stand	berdiri/diri
blingin	blin	cold	dingin
mitan	mitan	black	hitam
kunis	kunis	green	green
meak	mea?	red	merah
kunis	kunis	yellow	kuning
muti	muti?	white	putih
ming	mi:n	to hear	dengar
baluk	baluk	new (house)	(rumah) baru
otot	otot	hot	panas
nat	nat	to see	lihat
tu	tu:	dry	kering
inu	'inu	full	penuh
mamok	mamɔ?	many	banyak
mesa	mesa	one	satu
dua	du ^{wa}	two	dua
hidik	hidik	all	semua
bele	bɛɛ	to give	beri;kasih
ma	ma	to come	dating
naneng	nanen	to swim	berenang
lako	lakɔ	to go	pergi
jalan	lalan	road; path; way	jalan
honah	honah	to fly	terbang
an	a:n	that	itu
jan	'ian	this	ini
behata	behata	woman	perempuan
baklobe	baklobe	man	laki-laki
au	au	1sg	saya
atulih	atulih	person	orang
tilun	tilun	egg	telur
ka	ka:	to eat	makan
ninu	ninu	to drink	minum
banan	banan	good	baik
tanan	tanan	to know	tahu
asa	asa	what	apa?
lo	lo?	no; not	tidak;bukan
asi	asi	who	siapa?
kek	ke:?	bird	burung
not	not	dog	anjing
ikan	ikan	fish	ikan

kai	kai	tree	pohon
klehen	klehen	leaf	daun
kai klui	kai klui	bark (of tree)	kulitpohon
klaput	klaput	root	akar
beas	beas	seed	biji
hoten	hoten	to burn (clear land)	baka(kebun)

IV. Kosakata Tenun



15





V. Sejarah suku bamae di desa Bolok

Helong Transcription

Au ia suku bamai se helong iung bolok ia. Leol neo tia titinadehe lia ni au tia ne iung Ui Hani. Ama Yunus Linda Jenny Isak Novi ma ne au uma lia one oe noran kaim dehet.

Mulai kaim. Deol mang sampe ke mang sampe ke mang dalung bolok ia. Dari au klenaden kaim in mak hias de au in tana de au in namas tek au mapes au.

Pertama kaim, in prang waktu VOC lu muna na. Kaim lail de dapa leolsake lua ma de tim-tim tapi de olalo kaim tanam lo. Kaim mang se dale ba-bau. Dale babaun a nita tene kaan. Hala sam kaim mang se kopang in stadiun merdeka. Hidi am kaim pindah pai deang dale faut fetu. Dari kaemang se faut fetu de keluarga suku soelini huni se dale mauntasi bolo mauntasi.

Laeskodat huni sela bolo benteng selat nium utul onanas laiskodat atilulas lakopaitlakopait tut lal apa ket atuin sa kudat neolaka kon au dar net faut fetu. Kaim batu nia sampe mapes leolneo tia kaim faut feot tuan. Oenlatut nala soelinila kon oengkeket oenteka nol oen hunis ne bolo mauntasi kua. Airnya maleoneo tia oen batu na mauntasi tuan, oen tual laiskodat ias laiskodt tia.

Un teka nuan au huni ne benteng hea huni ne ne tasi su one oen batu a kopang tuan kopang. Di tulis itu Kupang tapi dalam bahasa Helong itu Kopang, kopang tuan selama laiskodat umbatu na kopang tuan. Tau-tau seakon kaim pinda mas se karantina lia, karantina lia.

Malius karantina lea kon undar kas sea kon un mul maks mesea. Sampe makasa hala sam nuk tele hala sia. Hala sam un pinda paid de makasa uma mo malalan niu lakohe lalan Pertamina konan onsdar sea kon nol un ana atme sa tia kon dardar sea kon anaka. Kalo ta un ana niu lako diu se paluna akhirnya ban kon un ina kahi kon ina ka niu ngiu ngat una. Tatia undahir upulahi. Upulahi san. Bet sambung bahasa Indonesia sedikit ko? Dia su jadi, badan su jadi buaya semua sisa muka sa. Dia jadi pulang itu begitu. Kon dia janji dia punya mama. Mama lako pai tia uat pait loka. Kupa lu sa lang kuhamang ngau ngala nia. A tau tau, kon oem pinda mas se iung dale iung bolo kia oe mar dar se hing bolo.

Kemang lius ium bolo kon kaim lako. Se iung ngela ana kaim dar. Se a oe ma lius a dar se a kon oemul tua in at sea. Umala no um sapa no umpalina sap lo undar sea kon. Palina teka non dar sea dale kea manget isi.

Batul oe lako se stadion mardeka la. Haim oenabua nol Manggi kias. Kon uno un neleng behat manggi kias at ne sa teka lam nol manala manget isi. Ta um poet lako et manggi kias stadion merdeka. Um pai ma ium bolo lo ta un lako oe li. Kakala dar se iung ngela mo un oindah oai lako iung lokon sampe ma pes leo neo tia. Sampe mape leo neo tia kaim laok lo son kaim dar tetap. Kaim turunan ba mae lia kaim dar tetap se iung bolok ia.

Kupang Malay Translation

Beta suku bamae di kampung Desa Bolok. Ini hari katong baomong tentang Kampung Ui Hani. Yunus Linda Jenny Isak deng Novi datang di beta pu rumah ko minta beta bacarita.

Sekarang katong mulai su. Dari tempat dimana katong datang sampai di kampung desa bolok. Jadi beta mau bacarita dari mana katong datang. Beta tau carita karena beta pu bapak deng mama yang kasih tau beta itu carita.

Dulu tu, katong baprang dengan VOC dong. Katong lari dari sebelah matahari terbit, di sabla timur tapi dari Timor-timur atau dari mana katong sonde tau. Katong lari datang ko tenga di babau. Dari babau tu pintu yang paling besar su. Baru katong datang di kupang katong tenga di stadion mardeka. ais tu katong pindah lae datang tenga di tanah Fatufeto. Ju katong pung batu ni dong bilang *Fatufeto Tuan* ju keluarga Soelini dong sambunyi di lubang Manutasi.

Laiskodat sambunyi di selat benteng seblah barat matahari di deka laut. Laiskodat katemu de pu kawan dong di jalan satu-satu ju dong ba tanya, "lu tengadi mana?". Ju keluarga Bamae ni kastau bilang "beta tenga di Fatufeto". Dalam Bahasa adat dong bilang Fatufetotuan. Aes itu pi katemu orang Soelini, ju dong bilang dong sambunyi di lobang Manutasi. Terakhir ju dong tenga sampai sakarang di Manutasi, ju batu tu dong kasi nama Manutasi Tuan. Dong katumu Laiskodat ju dia ada sambunyi di banteng sablah barat di deka laut, Ju dong pu batu pu nama Kopang Tuan. Sekarang dong tulis Kupang ma dalam bahas Helong tu katong bilang Kopang. Ju sampe sakarang Laiskodat pu batu tu dong bilang Kopang Tuan. Sonde lama ju katong pinda dari Fatufeto datang di tempat karantina.

Sampe di tempat karantina dong tanam pohon Mangga satu di sana. *(Itu Mangga tu dong barusan potong ni)*. Baru dong pindah dari itu mangga tu pi di jalan yang mau pi pertamina ko dong tenga di sana. Ju ada satu ana nona ada tenga deng de pu mama, itu anak nona kena penyakit bobak, ju de pi mandi di kali, it kali nama kali Tenau. It nona pi mandi ju sonde pulang-pulang ko de pung mama iko sang dia pi kali. Pas sampe di kali ju, de pung mama sonde dapa liat di ate de pung badan dong su baruba jadi buaya sisa de pung muka sa yang balom. Ju ini ana nona kastau ame de pung mama bilang mama pulang su, te beta sonde pulang lae. Tapi beta janji kalau mama mau apa na mama datang sa, tarus mama pange beta pung nama sa nanti apa yang mama mau beta kasi mama. Baru baru lagi, dong pindah datang di bolok. Dong datang tinggal di bolok di kampung yang nama Lungela Ana. Terus dia pu adik bilang ini tempat terlalu sempit, ma dong tanam ame pohon tuak 4 pohon di situ. De pung kaka sa yang ada istri tapi de pung adik sonde ada istri. Dari situ ju dong pulang kembali ke Stadion Mardeka. Karena dong pu adik bilang itu tempat terlalu sempit. Aes situ de pung adik kembali pi tenga di stadion Mardeka bagabung deng Manggi dong. Tarus de pacaran deng parampuan manggi satu. Bilang itu tempat terlalu sempit. Dari situ dia pulang kembali ke stadion merdeka. Dia sonde datang di bolok tapi dia pi di Oeli. Jadi dong pindah dari Ingunela pi di Ingu klokon sampai dengan hari ini. Sampe sakarang katong masi tetap di bolok. Katong pung turunan masi ada di bolok sini. Bagitu su de pung carita.

Indonesian Translation

Saya berasal dari suku bamae di desa Blok. Pada hari ini kita bicara tentang kampung *Ui Hani*, bersama Yunus, Linda, Jeni Isak dan Novi. Mereka datang ke rumah saya dan meminta saya untuk Berceritera. Kita akan mulai dengan dari mana kami dating hingga sampai di desa bolok ini. Saya tahu cerita ini karena cerita ini merupakan cerita turun temurun yang di ceritakan oleh ibu bapak saya kepada saya.

Awalnya, kami berperang dengan VOC. Kemudian, kami lari dari sebelah matahari terbit di bagian timur entah dari Timor-timur atau dari mana Kami tidak tahu. Kami datang dan tinggal di Babau, Keran di Babau itu adalah pintu yang terbesar buat kami. Setelah itu kami pergi ke Kupang dan tinggal di Stadion

Merdeka dan pindah lagi ke tanah *Fatufeto* untuk tinggal di sana sehingga batu kami di sebut *Fatu-feto Tuan* dan keluarga *Soelini* bersembunyi di lubang *Manutasi*.

Laiskodat bersembunyi di selat benteng di bagian barat matahari terbenam di pinggir laut. Lait kodat bertemu dengan kawannya satu persatu dan bertanya satu sama lainnya “ kamu tinggal dimana?”. Kemudian dia keluarga Bamae memberitahukan bahwa mereka tinggal di *Fatu feto*, yang dalam Bahasa adat sekarang di sebut *Fatu Feto Tuan*. Mereka bertemu dengan orang Soelini dan memberi informasi bahwa mereka sekarang bersembunyi di lubang *Manutasi* dan tinggal sampe sekarang. Batu mereka di sebut *Manutasi Tuan*. Mereka bertemu dengan laiskodat yang bersembunyi di benteng sebelah barat matahari terbenam di pinggir laut dan batu mereka di sebut *Kopang Tuan*, dalam bahasa sekarang di sebut dengan Kupang tapi dalam Bahasa helong di sebut *Kopang*. Akhirnya kami pindah dari Fatufeto ke Karantina.

Di tempat karantina kami menanam satu pohon mangga dan pohon mangga itu baru di tebang sekarang. Beberapa saat kemudian mereka pindah dari pohon mangga itu ke sebuah tempat yang sekarang telah di bangun Pertamina. Disana ada seorang gadis tinggal bersama ibunya. Gadis itu memiliki banyak luka Kaskaduk(*Bobak*). Gadis tersebut pergi ke sungai Tenau untuk mandi namun ia tidak kembali karena itu ibunya pergi ke untuk melihat sang gadis tersebut. Namun sang anak telah menjadi seekor buaya dari kakai hingga ke leher. Namun kepalanya tidak berubah. Sang anak memintahibunya untuk pergi dan apapun sang di inginkan ibunya akan di penuhi jika sang ibu datang ke sungai untuk memanggil nama anaknya. Setelah itu mereka pindah ke Bolok di sebuah tempat yang bernama *Lungelaana*. Namun adiknya bilang kalau tempat ini terlalu sempit karena itu sang adik kembali ke stadion Merdeka dan tinggal di sana. Di *lungelaana*, mereka menanam empat Pohon Lontar.

Di stadion Merdeka mereka tinggal bersama Keluarga Manggi dan berhubungan dengan seorang gadis dari keluarga manggi. Setelah ia dia pindah dari stadion merdeka ke *Oeli* dan pindah dari *inguelaana* kel *Inguklokon* sampai sekarang ini. Dan samapi hari ini Keluarga *Bamae* tinggal di Bolok

English Translation

I'm of the Bamae clan in Bolok village. Today we are talking about village Ui Hani. With Yunus, Linda, Jenny, Isak, and Novi have come to my house and asked me to talk.

Now we can start. From where we come from to arriving to Bolok village. So we are talking about where we come from, which I know from my mother and father.

First, we had war with VOC in the past. We ran away from beside the sun in the east, but from east Timor or from where I don't know. We ran away and stayed in Babau. From Babau, that is the biggest door, and then we come to Kupang, and stayed in Merdeka stadium, and then we moved again come and stay in. So we have this stone called Fatufeto tuan from the place where the family of Soelini was hiding in the hole of Manutasi.

Laiskodat hid in the Benteng Strait in the western part of where the sun sets beside the ocean. Laiskodat and his three friends met one by one and then they asked each other, "Where are you staying?" So the family of Bamae asked if I was staying in Fatufeto. In the traditional custom today it is called Fatufeto tuan. From the place where they met people of Soelini told them to go hide in the hole of Manutasi. They hid themselves in the hole of Manutasi. Finally they stayed there until today. They have stones called Manutasi tuan. They met this Laiskodat, met this Laiskodat.

He hid himself in the western part of the fortress beside the ocean, beside the ocean. So they had this stone called big Kopang. It is written Kupang, but it was in Helong language Kopang. So Laiskodat had the stone called Kopang until today. Day by day we moved from Fatufeto, from quarantine, a place for quarantine.

When they got to quarantine they planted mango trees one by one. The mango trees were cut down recently these days, and then they moved from those mango trees. They went to the road heading to Pertamina. They passed through, but there was only one girl staying there. So by the time they stayed there, her children, the children had scabies so they bathed in the river Tenau. So the mother of the children waited too long, so she went to look for her children. She went like that, but then she turned into a crocodile. She had become a crocodile, but only her face looked human. May I continue in Malay? She had become a crocodile, her body had become a crocodile except her face. She went home like that, then she promised her mother mama went home. Mama said whatever you want just call my name and your wish will be granted and then they moved to Bolok, they moved to Bolok. They stayed in Bolok

in the area called Lungela ana and then her younger sibling said that this place is too narrow. In that place they planted four palm trees. Her older brother had a wife, but her little brother had no wife. From there he went back to Merdeka stadium, because his younger sibling said that the place was too narrow.

So his younger sibling went back to Merdeka stadium. They joined with the Manggi clan. He had a relationship with a girl from the Manggi. Said the place was too narrow. From there he went back to Merdeka stadium. He did not come to Bolok, but he went to Oeli. So they moved from Ingunela to Ingu klokon until today. Until today we are still staying in Bolok. We have descendants and they are also still staying in Bolok village here.

VI. Surrey Video Stimuli

a tuli adua ias karmitang no karbiru ia
Ada dua orang yang memakai baju biru dan hitam
there are two people wearing blue and black shirts

enduas ding apa le enduas le keing apa
mereka bertengkar dan saling arik-menarik
they are fighting and pulling each other

tana na atmesa karo biru lako dil sandar se balan bekobe atmesa un ama tam atuil balu ko tanan lo
ada anak kecil baju biru dia pergi sandar di satu bapak tapi itu de pu bapak atau orang lain jadi kita tidak tahu
there are two children wearing blue shirts she went lean on a guy but I dont know if that is her father or not

wen joget pesta pora ias atuil
ada yang berjoget atau berdansa tapi kita tidak tahu itu orang baik atau orang jahat
there is someone dancing or dansa but we dont know if she is a good or bad person

atuil banan lo atuil daci
orang tidak baik semua
those people are not good

tana ana banan lo tana ana harat dat mesa ma balan bekobe mesa nini mu saen kida de dapa kap
ada anak kecil datang ada satu bapak tidur dan anak kecil itu injak itu bapak jadi anak itu kurang ajar (tidak baik)
there is a small child came there is a guy sleep and the small child step on the guy so the small child is impolite (not good)

un ama tam atuil baluko
itu de pu bapak atau orang lain
that is his father or a stranger

tanan lo
tidak tahu
dont know

atuli atmesa nini sampe lelo ditu mun hangubi ta atuil os banam ta atuil os data tanan lo oras siamu
nini mo hangutang lo
ada satu orang tidur sudah siang tapi tidak bangun jadi ini orang rajin atau orang pamalas
there is one person sleeping. already noon but he is not waking up so this person is hard worker or lazy

atuli atmesa dara mo un simo dar nangan dat un nangan mamo
ada satu orang duduk sendiri tapi dia pikiran jadi dia duduk sendiri
there is one person sitting alone but he is thinking about something he sits alone

un nangan daatlo

tidak pikirang (senang)
not happy

sapa atau atuli atuli ta
itu dia punya suami atau orang lain
that (pointing) her husband or someone else

dae kula un dale na teuma dar naslae na tembok ka un nangan dat
bicara salah dengan dia jadi dia pergi duduk sendiri dan dia pikiran
talking wrongly with him so he sits alone and thinking about something

balan behata atmesa un nangan ne banan te un dara-dara kon umail esa
ada satu mama duduk sendiri-sendiri dan dia senyum karena dia bahagia
there is one lady sitting alone and she smiles because she is happy

atuli ngi ki ula
ada satu orang ada bawah atau pegang ular
there one person down there holding a snake

ula ne jahat mo un kilan le un kuti
ular itu jahat tapi dia bermain
the snake is evil but he is playing (with it)

na ung bel tanana ia tanana kali ta tanana kalali
dia pergi dan berikan kepada anak kecil, tapi anak kecil itu takut jadi dia lari
he went and then gave it to the child, but the child was afraid so she ran away

seklas le atuli nis ui le neun ui
ada satu gelas air putih yang di tuang oleh seseorang
there is one glass of water poured by someone

nis ui muti
tuang air putih
pouring water

le uninu
mau minum
wants to drink

tulinge nangan dat no sa lo tu un lako nini ne lapangan un ngaca e saek la ke
dapa ko
ada satu bapak lagi pikiran jadi dia sedang berbaring di lapangan
there is one person thinking about something so she lie down on a field

unare salo tam un nangat daat oo
dia tidak omong apa-apa
he did not speak a thing

atulinga dara-dar kon un lu buta
ada satu bapak sedang duduk tapi ada lapar
there is one person sitting but he is hungry

un lako kat buah los mesa le'ung kan dale ka ka
ada makan satu buah pisang
he ate a banana

atuli tararan un na anangan dat no salo
ada seorang laki marah dia pu anak
there is one guy angry to his child

atuil balan atmesa un di se lapangan na kon tatana atmesa lei ma ta un ana ta
ada satu bapak, berdiri di tengah lapangan jadi anak kecil satu orang lari datang
there is one guy standing in the middle of the field and then one child ran over to him

kon u lali ma kon un hepan se bona
dia lari datang dan bapaknya pegang dia pu kepala
she ran over and the father hold her head

kon oen duas meos no apa
bapaknya langung senyun keada anak perempuannya
the father and then smiled to her daughter

un nenna ta un sayang un nam nau
dia punya anak jadi dia sayang
she is her daughter so he loves her

balan bekobe karmita nia un dili
ada satu bapak baju hitam dia berdiri
there is one guy with black shirt he stands

kon kar jeket biru le ma kon tabrak balan
jadi yang pake jeket biru jalan datang dan tabrak baju hitam tab tabrak
so the one who wear blue jacket walked and hit the one who wears black shirt

ku un net lalan lota lako un
dia tidak dapat lihat jalan
he cannot see the way

sembarang ta saek taring bala na ta un lea
jadi jalan tabrak itu bapak
so he hit the guy

ia tembok atuli uma
ada satu tembok orang pu rumah
there is a wall of somebody's house

matulinga me nanga ndat no salo un ma dar mu ian
tapi orangnya pikiran jadi sering duduk di samping rumah
but the guy have a lot in his mind so he often sits besides the house

ta un se un uma lua la met nangandat
kalau di dia pu rumah sendiri pasti dia pikiran jadi dia pergi di samping rumah orang dan hilangkan
pikiran itu
if he has his own house, he would sits by his own house. So he want to sits beside somebody's house

nares nolan lo ta un nangatdat no
tidak ada yang bicara dengan dia jadi dia pikiran
no one is speaking to him so he has a lot in his mind

atuli tararan (naris kula) un na se uma dale atau un sapa atau un kaka pali se uma dale
ada orang omong tasalah dengan dia (orang lain) atau dia pu istri atau dia punya saudara
there is a guy speak about tasalah with his wife or a stranger

un ma dar sing-sing leu nare un si
dia datang duduk sendiri-sendiri dan omong sendiri-sendiri
he come and sits alone and speak alone

ia ta un nangandat
dia pikiran
he thinks

niu un ing mesa
dengan dia pu hati sendiri
with his own heart

un isin mamo tapi anginahu isin ma hu ta
ada satu pohon kelapa, buahnya banyak sekali tapi angin kencang jadi ada satu buah yang jatuh ke tanah
there is one coconut tree. the tree has many coconuts but strong wind is blowing so one of the coconuts fell to the ground

isin bu mesa nahi ma se dale ka
satu buah jatuh ke tanah
one fruit fell to the ground

ia ne
ini dimana
where is this

lapangan nia ol ia no/ alas ol ia no
di lapangan atau di hutan?
in the field or in the wood

alas ol ia no kon un lako tao mata kene salo / tao mata kene ola lo ta un lao saek taring (tabrak) kai ina
dia jalan, dia pu mata taruh dimana jadi dia tabrak pohon
he walks, where did he put his eyes so he hits the tree

ko un lea
jadi dia jatuh
so he fell

ka ina tene ia ta
ada pohon besar
there is a big tree

langsung unnnnnn neko kaila tum dil napan se kai ina ka
langsung dia pergi rangkul itu pohon
directly he hugs the tree

kai teben lol at
ada empat potong kayu
there are four pieces of wood

tapi lol mesa la batas
tapi ada satu batang yang panjang
but there is one piece that is long

tapi lol tilulas daen
tapi yang tiga potong itu pendek
but the other tree are short

ta asi ma pesangia lo ma pesang ne epe kia (lapangan)
sapa yang datang simpa kayu di lapangan
who came to save the wood in the field

tana ana behata mesa
ada satu anak perempuan
there is one girl

un si mo pel kai batas tene ia le un laok ooo la lo
ada satu anak perempuan sedang menarik kayu yang panjang dan berat
there is one girl pulling a big long wood

kaila tene mo um pakse harus pelan
kayu berat tapi dia paksa harus tarik
heavy wood but she has to pull it out

balan bekobe atmesa laok ma kon ngat
ada satu bapak datang dan lihat
there is one guy came and see

ta kon ngataka kon dala si
kapak, dan kapak itu penuh dengan darah
axe and the axe is full of blood

tan un ahan/ un li
dan dia berteriak dan dia takut
and he screams and he is afraid

mangat tegage dala ne dala un sa lo
dia tanya, ini dara apa?
he asked, what blood is this?

balan bekobe atmesa laok ma de tembeok ia kon un nga net buala lo ta un kida buala los mesa
sampe noe-noe
ada satu bapak datang lewat samping rumah dan tidak dapat lihat satu buah pisang dan dia injak
sampe rusak
there is one guy came from one side of the house and he cannot see a banana and he step on it until
the banana is damaged

balan bekobe mesa un ma dili naslae se atuli tembok
ada satu bapak datang dan berdiri dan sandar di seblah tembok rumah orang
there is one guy come and stand lean on a side of a wall of someone's house

sandar mu dil ete ete muu nares lo
berdiri diam-diam dan dia tidak berbicara
stand quietly and he does not speak

balan behata atmesa ma paitma pesonia
ada satu mama sudah datang sampai disini
there is one lady arrived in here

uma le dili nareh no balan bekobe atmesa nia lo
datang dan dia berdiri menghadap satu bapak
come and she stands in front of a guy

balan bekobe mesa dil un nares nolan lo ta un ngaa lako pait he lua
ada satu bapak tidak ada orang yang cerita dengan dia jadi dia lihat kesana
there is one guy. nobody is talking to him so he looked somewhere out there

halin ia mo
dia lihat ke sebelah
he looked at the other way

un hi balan bekobe mesa ngia lo
dia tidak peduli terhadap bapak yang satu
he does not care about the other guy's talking

kon un pait ma dar seatuli uma lupu

dia kembali duduk di belakang rumah
he goes back to sit at the back of the house

kon un ka sa iana
dia mau makan apa ko?
what does he want to eat?

roti ta, me roti le ledaat ta un kanlo
ro ti ma mungkin roti rusak
a bread may be but it is damaged

kanalan lo ta un le soleng mo un soleng lo un katang kilan tu
dia tidak jadi makan sehingga dia hanya pegang
he did not eat it so he only hold it

kon uki ai no garis un lema hoet uma la kon hoet
dia bawa api dan korek entah dia mau mau bakar apa ko?
he carries fire and a match i dont know if he wants to burn something

atuli uma ki taung korek/garis ia
di orang pu rumah tapi dia bawa korek
he is inside a house but he holds a match

mo aile mate
trus api padam
and the the fire is off

oet nalan lo
tidak jadi bakar
nothing is burnt

un nangatdaat isi no sa lo?
dia kecewa karena apa ko?
what is he disappointed about?

balan bekobe mesa ma masima dar paet mana kia dar nahlae nea atuli uma
orang tua laki-laki ni datang duduk di orang punya rumah
this old man come and sit in a someone's house

ribisia tatuli uma ta un uma lo ma dar ete-ete mo ian
dia lupa dia pu rumah jadi dia datang duduk di orang pu rumah ko tenang-tenang
he forgot his house so he sits at someone's house relaxing

ta mui gatuli in nareh nol un na lo
orang sonde toe deng dia juga

balan adua ma dili ma ait so nian
dua orang tua datang duduk lagi
two old men come and sit

mo one nareh nol apalo?
dong datang sama-sama tapi tidak baomong
they arrived together but they do not speak to each other

mesa ngaat lako kisamo ngaat apa lo
yang satu liat di lain tempat, tidak ba omong
the other one looked at other place, they do not speak

ta oen duas komall no apatah
yang ko dong dua ba marah

kon tanan ana atmesa
trus satu orang anak
and then one child

ma un dili un si
dia datang berdiri sendiri
he arrived stand alone

mui gatuli lo in lolan lo
orang tidak lihat dia
people do not see him

ta unlis am un si ta un le ahan
dia balik belakang dia sendiri na
he looked at his back he is alone

ahan te atuli ase ta un le lali
dia batareak tapi orang sonde peduli deng dia
he screamed but people do not care about him

ta un lena le tamana ta unsi ta muik atuli nola lo
dia bermain di situma dia sendiri tidak ada orang bermain deng dia
he play alone and noone is playing with him

tanan atmesa nini se lapangan na kon atuli atmesa ma le bukan
satu anak tidur di lapangan ma orang tua satu datang kasi bangun
one child sleep on the field and one older guy came to wake him up

um bapa ta atuli kisa ko
dia punya bapa ko, orang lain ko?
is he his father or stranger?

mabukan hangu ta ia um lo te lapangan
bilang bangun, ini lapangan bukan rumah
he said wake up! this is a field not a house

balan bekobe mesa pake karu muti un ta sao ko
satu orangtua pake baju putih dia ambel batu satu ko mau buat apa ko?
one old man wearing a white shirt he take one stone what is it for?

ung kata tubu mesa
dia ambel batu satu
he take one stone

nene se bepo ka
taruh di dia punya belakang
he put it behind him

le un
supaya
so that

Jongkok mo un tanan le un
jonkok sama ke tunduk
squat and bow down

nangatdat lo sa lo
dia pikiran apako?
what is he thinking?

ung kaat beban ta angkat batu bu mesale sake sebepu ka dapa
ambil batu satu ko taruh di dia punya punggung
take one stone and then put it behind him

untuk-untuk
untuk
for

tubin buku kia
dia berlutut
he bow down

te un le berdoa (nodan) ta un dara
ko mau berdoa mungkin
he maybe wants to pray

un sura laku he dale ka
dia tondok di ini tanah
he bow down on this ground

Lapangan (epe) kebuang mo atuli mesa lako-lako kon tabanting (lea) atau um lea
ada satu orang jalan dia lapangan ko dia tabangting
there is one guy walks on the field and then he got slammed

ta un lubu ko
mungkin dia lapar
maybe he was hungry

atau un ta sao ko tan un ili lo
mungkin dia sakit
maybe he was sick

kon un lea hangu mesa kon un haung nalo te masi nini
dia jatuh ma dia bangun tapi tidak bisa bangun jadi dia tidur
he fell and he get up but he cannot wake up if he is sleeping

ia ne
ini di
this is in

epe mesa mo
satu lapangan
one field

kai tebe mesa mo buah lo mes mana hi pase kai tebe na
satu potong kayu dengan pisang satu buah jatuh di situ
one piece of wood and one banana

kai tebe na dapa mo atuli soleng buah la mo bua banan ta bua daato
satu potong kayu dengan pisang satu buah jatuh di situ entah orang baik atau jahat
one piece of wood and one banana fell on there I dont know good people of bad people

kabuah los mesa nini se kaila dapa
satu buah pisang ada taruh di atas kayu
one banana is on a wood

kai tebe ne tetap mui buah mo buah los mesa mo muik atuli in kata lo
tidak ada orang yang ambil itu pisang yang taruh
no one is taking the lying banana

balan bekobe atmesa lako dili se alasa sa kon un ngaat kailas kon un koman ta
satu laki-laki berdiri di hutan, dia suka itu kayu mungkin
one guy is standing in the wood, maybe he likes the wood

un dilimu meos-meos esa
dia berdiri semenyum sendiri
he stands and smiles by himself

kon un lako dili paitce
coba dia pi berdir di tempat lain
try if he can stand in some other places

palu sut a kon un ngaat kaina tenega kon un koman ta un lako neok kai ina ka
dia berdiri di pinngir kali mungkin dia senang dengan kayu satu jadi dia peluk itu kayu
he stand at the peak of a river maybe he is happy with the wood so he hugged it

neok im dua leu neok kaina ka
dia berdiri peluk itu pohon
he stands and hugs the tree

kai lol mesa en sakeng kai teben mesa sake se dapa kai sek lala ka amper tehe
satu potong kayu dia taru dia atas pohon, trus itu kayu mau patah
he put one piece of wood on the tree and then the wood is almost broken

na met kai lia ngelekon ta kaila amper tehen
mungkin itu kayu itu berat
maybe the wood is too heavy

balan bekobe mesa kok ana behata kar biru dili ne epe ka
satu orang tua laki-laki koko satu anak berdiri di lapangan

lelo lam oen dili ne epe kia si ta oen koma epe kia ta
tiap hari dong berdiri di lapangan, mungkin dong ingin ini lapangan
everyday he stands on the field, maybe he wants to own the field

epe ka muik kai hun lo maen dil ne epe kia
di lapangan tidak ada pohon rimbun tapi tiap hari dong berdiri di lapangan
in the field there is no lush but everyday he stands on the field

atuli atmesa
satu orang
one man

kon un ngatingas sia kotor ta un laok katan le basen
dia liat piring kotor jadi dia cuci
he saw a dirty plate so he wash it

ta un dopo tamang
dia kasi masuk
he put it in

pinga sia ne man ui in base ka
piring di dalam tempat cuci
the plate into the place to wash

ta un le basen niu-niu mo
mau cuci kasi bersi
want to wash it until clean

un tao puting nalan lo masing neneng ne
dia tidak kasih keluar dia masih rendam
he do not take it out he still soaks it

ui sabuna dale
dia masi rendam di air sabun
di soaks it in the soap water

balan bekobe lelo-lelo uma di ne epe kia mo epe kia mui kai hun lo mu ma di hui ne leol oto tia
orang tua satu di lapangan ni tidak ada pohon tapi tiap hari dia datang berdiri di sini
this old man in the field. no tree in the field but everyday he come and stand in the field

un ngaat lako he leol sake lua le un ngaat si lo
dia lihat pi matahari naik bagian timur, mau lihat siapa ko?
he looks at the sun raises from the east. who does he want to see?

ne epe kia batu butilu mo bu dualas ana
di lapangan ada tiga bua batu tapi yang ua itu kecil
in the field there are three stones but the two are smaller

bu mesala bun tene
yang satu itu besar
the other one is big

ia baut sa lo baut alas palunta baut alas ho tanan lo
entah batuh dari kali atau batu dari hutan, tidak tahu
i dont know stones from the river or stones from wood i dont know

batu butilu mo batu lias warna muti
tiga buah batu tapi warnanya putih
three stones but the color is white

balan bekobe mesa lako nini se epe kua kon unga saek lao dapa le un nangan sa lo
satu orang tua lakilaki tidur di lapangan entah dia susah ko, dia menoleh ke atas
one old man is sleeping on the field I dont know maybe he is poor. he looks above

bua los mesa na he de dapa nahi pas se taina mo ung katan lo
ada pisang masak satu di dia punya perut tapi dia lihat di langit, entah dia pikir apa ko
there is a fine banana on his stomach but he looked at the sky I dont know what is he thinking

se epe kia balan bekobe mia lelo lam un lako pait- lako pait se epe ka dale na
di lapangan ni tidak ada pohon ma tiap hari dia datang di lapangan terus
in the field there are no trees but everyday he come to the field over and over again

balan nia nangandaat ta unma dar pait se atuli uma mo un lubu ta un lako pait
orang tua laki-laki tu duduk di lapangan dia lapar ko pikir susah apa ko dia sudah kembali
old guy sits on the field. he is hungry do you think he is poor of he is back

lelo unin ta un dara kia ne uma lupu kesi
dua orang pake baju biru dan hitam, tiap hari dong duduk di belakang rumah.
two men with blue and black shirts everyday they sits on the back of a house